

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian secara tepat dan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakannya. Untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diidentifikasi, dianalisis, disintesis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode deskriptif digunakan untuk dapat mengungkapkan tentang gambaran proses pembelajaran nasyid di SMP Negeri 24 Bandung. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran proses pembelajaran nasyid pada siswa yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan. Penelitian deskriptif itu sendiri adalah “suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi” (Suryabrata, 1998:18).

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengambil data dalam suasana yang wajar dan tanpa memanipulasi/merekayasa situasi, sehingga data yang diperoleh akan memenuhi validitas data yang diperlukan. Upaya untuk memperoleh data yang valid dilakukan dengan menggali informasi setuntas mungkin dan mengambil data sesuai dengan fokus kajian. Pelaporan data disusun dalam bentuk deskriptif kemudian peneliti menarik kesimpulan.

Penggalian informasi secara mendalam, menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek penelitian akan memberikan hasil penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Penggunaan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam tentang proses pembelajaran nasyid di SMP Negeri 24 Bandung meliputi: pemilihan materi, metode yang digunakan dalam pembelajaran, hasil setelah melakukan pembelajaran tersebut.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dua aspek (seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah), yaitu:

1. Bagaimana tahapan kegiatan pembelajaran nasyid yang digunakan oleh guru di SMPN 24 Bandung?
2. Metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran nasyid?

3. Bagaimana hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler musik melalui materi nasyid di SMPN 24 Bandung.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti meliputi observasi awal, sebagai langkah untuk menentukan fokus penelitian serta untuk mengetahui karakteristik dan kondisi objektif pembelajaran nasyid pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 24 Bandung. Observasi awal dilakukan oleh peneliti pada bulan september 2010, tepatnya tanggal 17 september 2010. Untuk selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran nasyid pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap hari jum'at jam 14:00. Observasi langsung pada pembelajaran dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2010 dan berturut turut sebanyak empat kali yaitu pada tanggal 29 oktober, 5 november, dan 12 november. Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup keseluruhan proses yang terjadi baik terhadap siswa maupun guru, keseluruhan kejadian yang berlangsung selama proses pembelajaran menjadi

pengamatan peneliti termasuk media yang digunakan, materi, kemampuan guru dalam memanfaatkan media, pemilihan materi, metode yang digunakan guru, strategi pembelajaran yang dilakukan, motivasi siswa, kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa, latar belakang siswa, dan teknik evaluasi yang digunakan guru tidak luput dari pengamatan peneliti. Di bawah ini adalah tabel observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa

No	Aspek yang di observasi	Penilaian		
		baik	sedang	kurang
1	Kemampuan guru dalam memilih materi yang sesuai dengan murid			
2	Kemampuan guru dalam menyampaikan tahapan pembelajaran ekstrakurikuler nasyid			
3	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa			
4	Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran ekstrakurikuler nasyid			

Tabel 3.1
Tabel Observasi Guru

No	Aspek yang di observasi	Penilaian		
		baik	sedang	kurang
1	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler nasyid			
2	Kecepatan siswa dalam menguasai pembelajaran ekstrakurikuler nasyid			
3	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler nasyid			
4	Kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran ekstrakurikuler nasyid			

Tabel 3.2
Tabel Observasi Murid

b. Wawancara

Sebagai bahan penguat bagi peneliti melakukan wawancara baik dengan guru, para peserta ekstrakurikuler nasyid, kepala sekolah, maupun guru BP. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan melengkapi data yang diperoleh dari proses observasi. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Sudjana dan Ibrahim (2004:102) yaitu: *“alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden”*. Agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari fokus penelitian dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan pedoman wawancara (lihat lampiran). Pedoman wawancara ini sifatnya tidak mengikat di sesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara berlangsung.

Wawancara dilakukan peneliti sebelum dan sesudah observasi dilakukan hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah harapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran terlaksana pada proses pembelajaran, begitu pun harapan yang diinginkan para siswa tercapai setelah pembelajaran dilakukan.

Wawancara ini dilakukan bertepatan dengan waktu dan saat observasi, artinya dimulai pada tanggal 22 oktober, 29 oktober, 5 november, dan tanggal 12 november 2010.

c. Studi Literatur

Studi literatur pada dasarnya bukan merupakan teknik pengumpulan data, namun hal ini sangat penting dilakukan sebagai landasan bagi peneliti untuk melakukan verifikasi data dan interpretasi data, sudah barang tentu berbagai literatur disesuaikan dengan topik dan tema serta fokus penelitian yang dilakukan.

Studi literatur tidak hanya terbatas pada buku-buku saja namun diperkuat oleh jurnal (baik jurnal dalam bentuk tertulis maupun jurnal dalam bentuk digital melalui internet), makalah, artikel, hasil-hasil penelitian orang lain maupun skripsi, tesis, dan disertasi yang berhubungan dengan nasyid.

d. Studi Dokumentasi

Agar data semakin lengkap dalam penelitian ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara dan studi literatur. Dalam penelitian ini juga dilakukan studi dokumentasi terhadap portofolio siswa yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kesenian (seni musik) dan mata pelajaran yang

lain pada umumnya. Hal ini dirasa penting untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti ekstrakurikuler nasyid.

Selain melakukan studi dokumentasi peneliti juga melaksanakan teknik dokumentasi yaitu dengan merekam berbagai kejadian yang berlangsung, baik berupa catatan lapangan (*field note*) pendokumentasian visual (photo), maupun merekam proses yang terjadi dalam bentuk audio visual berupa gambar hidup dengan menggunakan kamera video. tujuannya untuk menghasilkan data pelengkap penelitian.

peneliti menggunakan *camcorder* bertujuan untuk melakukan kembali analisis data yang tidak mungkin bisa dilihat oleh peneliti pada saat observasi langsung. Hasil rekaman ini kembali dipelajari peneliti agar validasi data semakin terukur dan akurat.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam kegiatan penelitian, analisis data termasuk ke dalam daftar yang sangat penting. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Seperti yang dinyatakan oleh Stainback (Sugiyono, 2007:88) bahwa “belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis data merupakan cara berfikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi asumsi. Asumsi awal yang telah dirumuskan, selanjutnya dicarikan data-datanya secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi sehingga pada akhirnya dapat diketahui perkembangan asumsi tersebut. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Setelah di lapangan, peneliti tidak melakukan analisis data lagi tetapi hanya memaparkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif maka peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama, dan setelah melakukan penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:337) mengemukakan bahwa "analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data yaitu: reduksi data, display atau penyajian data

serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data”. Berdasarkan pendapat di atas, tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiono (2008:338). Mengungkapkan bahwa “Proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di SMP Negeri 24 Bandung. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang proses pembelajaran nasyid. Sampai akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap tidak penting, atau membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang

saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

D. DATA DAN LOKASI PENELITIAN

Populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian meliputi semua siswa yang mengikuti pembelajaran nasyid di SMP Negeri 24 Bandung. Siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak delapan orang. Karena siswa yang mempelajari nasyid hanya delapan orang dan yang menjadi sampel adalah mereka semua, maka sampel dalam penelitian ini biasa disebut dengan sampel total.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian berlangsung. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui tentang bagaimana gambaran pembelajaran nasyid di SMP Negeri 24 Bandung yang beralamat di Jl.Sukamulya No. 33 Babakan Ciparay Bandung. Lokasi tersebut diatas dipilih karena menurut peneliti di sekolah tersebut terdapat kegiatan ekstrakurikuler nasyid yang sudah terkelola dengan baik

dan sudah menyentuh kepada metode pembelajaran yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang mampu mempelajari musik nasyid dengan cukup baik. Selain itu di sekolah ini pun dalam kegiatan ekstrakurikuler nasyid tersebut sering mengadakan student concert, serta diluar kegiatan ekstrakurikuler sering mengikuti lomba nasyid antar SMP se Bandung, acara-acara perpisahan SMPN 24 Bandung, serta pernah beberapa kali mendapatkan prestasi yang baik dalam mengikuti lomba-lomba nasyid antarlain : lomba nasyid antar sekolah, 17 Agustusan dan masih banyak yang lainnya.

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengenal guru atau pelatih nasyid di SMP Negeri 24 Bandung, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran nasyid yang dilakukan di lembaga sekolah tersebut. Observasi awal dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Oktober 2010 pukul 13.30 WIB.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan sesuai dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Data-data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi), sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Wawancara dengan para informan, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi literatur dan instrumen penelitian, dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian. Wawancara berisikan tentang daftar pertanyaan seputar proses pembelajaran nasyid di SMPN 24 Bandung yang dilakukan kepada pihak pengajar dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran nasyid, untuk melengkapi data yang di butuhkan untuk penelitian. Selain itu wawancara

dilakukan terhadap guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler musik yaitu bapak Iman Kurniawan, S.Pd. Wawancara terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai.

b. Analisis Data

Setelah melakukan persiapan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian menganalisis data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian, dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan peneliti setiap saat, terutama setelah memperoleh data baru.

3. Studi Literatur

Studi literature dilakukan oleh peneliti sebelum penyusunan proposal penelitian, dan terus dilakukan sampai penyusunan laporan penelitian dapat terselesaikan.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti memilih, merangkai dan mengungkapkan kembali data data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber sumber data yang telah didapat dari luar lokasi penelitian. Pada laporan ini dicantumkan pula hasil observasi dan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung. Kamera sebagai alat pengambil gambar ketika proses penelitian berlangsung. Data yang terkumpul kemudian diolah secara kualitatif, yakni setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, foto atau bentuk lainnya.

F. JADWAL/SCHEDULE PENELITIAN

Kegiatan yang dilakukan	Bulan												
	September				Oktober				November				
	Minggu			Senin	Minggu			Senin	Minggu			Senin	
Observasi awal													
Wawancara Pengajar													
Wawancara Siswa													
Observasi I Pembelajaran													
Observasi II Pembelajaran													
Observasi III Pembelajaran													
Observasi IV Pembelajaran													
Observasi V Pembelajaran													

Tabel 3.3